

*Uti Noneke li Labong Puange Moutong
(Uti Berswafoto di Istana Raja Moutong)*

Uti mai Udo nalabate li toloang Labong Puange Moutong. Jimo doluo nonangare toponu Labong Puange Moutong. Oi Uti senga nonggade hp nye noneke klik... klik.... Naime tutae pelampangi Uti, Udo, mai Mangge Daru, basa bukuine! Nopuse nombasa bukuine ame norasai tu'tu lalampa li Labong Puange Moutong.

Uti dan Udo lewat di depan Istana Raja Moutong. Keduanya melihat papan nama yang bertuliskan Istana Raja Moutong. Uti langsung mengambil gawainya untuk berswafoto klik... klik....
Mari ikuti perjalanan Uti, Udo, dan Mangge Daru dengan membaca buku ini! Selesai membacanya terasa berkunjung langsung di Istana Raja Moutong.

Uti Noneke li Labong Puange Moutong

(Uti Berswafoto di Istana Raja Moutong)

CAGAR BUDAYA
ISTANA RAJA MOUTONG

DESA TINOMBO, KECAMATAN TINOMBO, KABUPATEN PARIGI MOUTONG, PROVINSI SULAWESI TENGAH

Diindungi
Undang-Undang RI. No 11 Tahun 2018
Tentang Cagar Budaya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA GORONTALO
Wilayah Kerja Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

***Uti Noneke li Labong Puange
Moutong***

(Uti Berswafoto di Istana Raja Moutong)

Penulis: Rahmat
Dalam Bahasa Lauje dan Bahasa Indonesia

B3

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Uti Noneke li Labong Puange Moutong
(Uti Berswafoto di Istana Raja Moutong)**

Penanggung Jawab	: Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis	: Rahmat
Penerjemah	: Rahmat
Penyunting	: Mohd. Erfan
Ilustrator	: Anindita Ekaning Saputri
Editor Naskah	: Songgo Siruah
Editor Visual	: Ali Muakhir dan Rahmat
Desainer	: A. Budiman

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Jalan Untad 1, Bumi Roviga, Tondo, Kota Palu
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2023
ISBN 978-623-112-265-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, v, 23 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2023, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun tiga puluh dua buku bacaan anak jenjang SD (Sekolah Dasar). Ketiga puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul *“Uti Noneke li Labong Puange Moutong (Uti Berswafoto di Istana Raja Moutong)”*. Buku berbahasa daerah Lauje ini disusun dan diterjemahkan oleh Rahmat. Isi buku mengenai kisah Uti yang mengunjungi istana Raja Moutong. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, editor naskah, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 11 September 2023

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Daftar Isi

Halaman Pembuka.....	i
Susunan Redaksi	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Uti Noneke li Labong Puange Moutong (Uti Berswafoto di Istana Raja Moutong)	1



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Uti Noneke li Labong Puange Moutong

(Uti Berswafoto di Istana Raja Moutong)



Penulis : Rahmat

Ilustrator : Anindita Ekaning Saputri

*Dodondome, Udo mai Uti li toloangu
Topenu Labongu Puange Moutong.*

Pada suatu pagi, Udo dan Uti
berada di depan Istana Raja
Moutong.

*Uti senga noneke, bi oi Udo nensio
kintaru istana.*

Uti berswafoto di depan papan
nama istana, sedangkan Udo
masuk ke halaman istana.







*Oi Udo senga nensio li bamba nu istana mai
Uti nensio lae kintaru istana, kangkai noneke
lagianau jijie.*

Udo masuk lewat pintu utama istana dan Uti
masuk lewat halaman istana sambil berswafoto
dengan berbagai gaya.



Li ponarimangu saoye goote teke seentoyeng paila. Teke-teke injoe tinangari Udo tutu.

Di ruang tamu istana ada banyak foto yang tergantung rapi. Foto-foto itu diperhatikan dengan serius oleh si Udo.

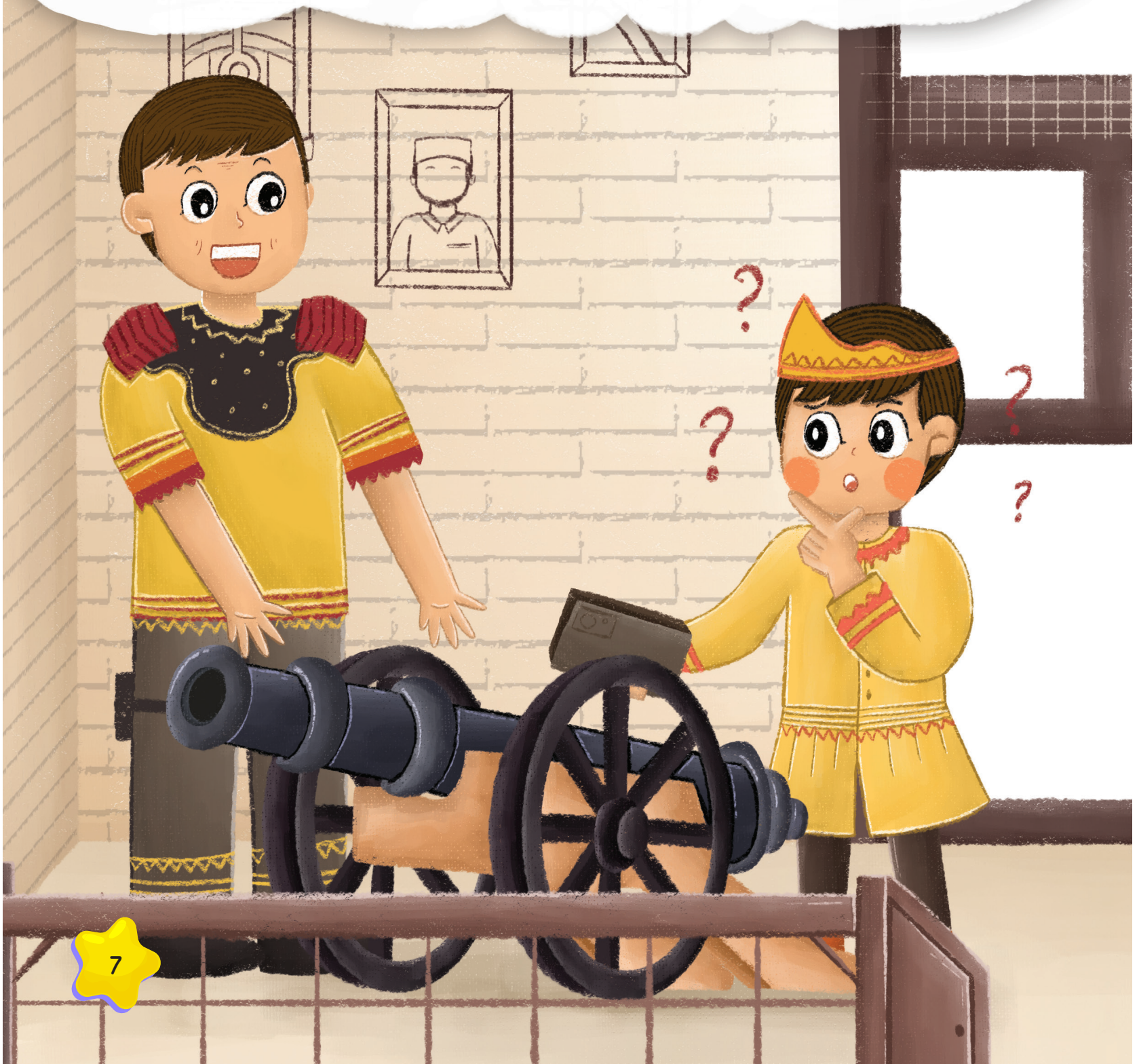




*Ponarimangu saoye, Udo nongita teke nu puange,
nongita jangnge libombong. Injo oi Uti nongita sau
jeinu bamba.*

Di ruang tamu, Udo melihat foto raja, jam dinding.
Sementara itu, Uti melihat sebuah benda di dekat
pintu.

*“Injeine mariame topenye,” nomelu Mangge Daru.
“Ini meriam namanya,” kata Mangge Daru.*







KLIK KLIK

*Oi Uti nonyoale nongengkate mariam injoe
bi noboate tu. Oi Uti senga nopolagabe ma
nonjijie ame nu tantara kangkai noneke.*

Klik!

Uti mencoba mengangkat meriam itu
tetapi terlalu berat. Akhirnya, Uti tiarap
dan bergaya seperti tentara sambil
berswafoto. Klik!



*Oi Udo bi netata neito jjiu tuainye,
tinekenye toule.*

Udo hanya tersenyum melihat tingkah
adiknya, sambil memotret.







*Jimo jopa nao li Poinanangu Puange
Moutong.*

Mereka kemudian menuju ke Ruang
Makan Istana Raja Moutong.







Li poinanangu puange, oi Uti nopasabi lulu modungkoe li kadera.

Di ruang makan raja, Uti pamit terlebih dahulu untuk duduk di salah satu kursi.

Klik! Uti senga noneke. Li bombong o teke giyombang, Puange Moutong. Oi Uti toule noneke kangkai siyaanye, jimo tineke ni Mangge Daru.

Klik! Uti langsung berswafoto. Di dinding ada foto ukuran besar, Raja Moutong. Uti juga berswafoto bersama kakaknya, mereka difoto oleh Mangge Daru.





Jimo toule jopa nombali li Poutuluang Puange Moutong, "Pa paila!" nomelu oi Udo.
Mereka kemudian berpindah ke Kamar Tidur Raja Moutong, "Hati-hati!" kata Udo.

Oi Uti bi nonyilige laku ni Udo, jopa nonekemo. Klik!

Uti hanya memandang wajah kakaknya, kemudian lanjut berswafoto lagi. Klik!





KLIK
KLIK

*Udo mai Uti nonangare pongkelunangu
puange, jopa nonggama koini puange
noneke toule oi Uti. Klik!*

Udo dan Uti mengamati tempat tidur
raja, kemudian memegangnya sambil
berswafoto. Klik!



*Jimo toule nonyi nyilige
polinangu puange.*
Mereka juga melihat-lihat
kamar mandi raja.



*Bayi nepe dojang ngome, jimo nopasabime
ma totolunye nonekemo. Klik!*

Tak terasa sudah dua jam. Udo dan Uti pun pemit. Mereka berswafoto lagi. Klik!

"Tabe mangge," nomelu oi Uti.

"Permisi mangge," kata Uti.



Profil Penulis



Rahmat lahir di desa Lombok kecamatan Tinombo, Kabupaten Parigi Moutong, 20 Oktober 1966. Pendidikan terakhir S2 Untad Palu Tahun 2011. Pernah ditugaskan sebagai Guru di SMP Negeri 1 Tinombo, MTs/MAA Alkhairaat Tinombo, SMP Negeri 4 Tinombo desa Sipayo tahun 2009, SMP Negeri 2 Tinombo desa Sidoan tahun 2020, dan tahun 2022 di SMP Negeri 1 Palasa sampai tulisan ini dibuat. Senang dengan dunia kepenulisan dan telah menghasilkan buku yang berjudul "Dua Putri Belahan Hati" dan "101 Gurusaner MediaGuru": Tak ada yang lebih indah dari kasih sayangmu dan

Keluarga Ceria, Keluarga Bahagia. Kontak WA :082194350707.

Profil Penyunting



Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Ilustrator



Anindita Ekaning Saputri, Lahir di Madiun, 30 Juli 1999. Alumni S1 Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Saat ini berprofesi sebagai Desain Grafis dan Ilustrator. Menggeluti dunia Desain Grafis dan Ilustrasi sudah 3 tahun terakhir sejak 2020. Sudah banyak karya yang dihasilkan dan buku yang diilustrasikan, mulai dari cover buku hingga buku anak ataupun buku ajar. Selain menguasai Desain Grafis dan Ilustrasi, juga menguasai Motion Grafis dan Editing Video.

Ia menghabiskan waktunya dengan bekerja sebagai Desain Grafis di salah satu brand fashion muslim di Depok juga mengisi waktu luangnya

dengan bekerja secara freelance atau part time sebagai ilustrator buku anak atau membuka jasa desain grafis untuk umkm. Ia juga aktif diberbagai organisasi dan kegiatan dakwah juga kajian-kajian islam. Saat ini ia berdomisili di Depok, tidak perlu sungkan untuk menyapa dan berkenalan dengannya karena ia sangat ramah dan aktif dalam menggunakan media sosial, silahkan mulai berteman dan berkenalan dengannya di Instagram @aninditaekaning, dan Gmail aninditaekaningsaputri@gmail.com

Profil Naskah Editor



Naskah Editor bernama lengkap Songgo Siruah. Riwayat pendidikan S1 Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Hasanuddin dan S2 Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Makassar. Sekarang berkarier sebagai Widyabasa Ahli Madya di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.